

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Perusahaan *food and beverage* memproduksi kebutuhan pangan konsumen. Contoh manufaktur makananseperti pembuatan gula serta produk biskuit. Perusahaan manufaktur berkontribusi pada perkembangan ekonomi Indonesia. Pencapaian performanya konsisten, bertambahnya produktivitas, investasi, ekspor sampai pemasukan pekerja. Banyaknya konsumen yang membeli produk menyebabkan kenaikan harga saham. Contohnya adalah perusahaan PT. CISARUA MOUNTAIN DAIRY TBK [CMRY] yang mengalami kenaikan saham sebesar 2.00 % pada bulan Juli 2022, dimana harga saham sebelumnya IDR 4.370 naik menjadi IDR 4.490 /LOT. Hal ini disebabkan oleh investor yang melihat banyaknya konsumsitas terhadap produk yang dihasilkan oleh perusahaan ini.

Harga saham ialah harga yang ditentukan perusahaan pada surat kepemilikan saham. Pada BEI, harga saham dikarena permintaan pada saham tersebut. Harga saham berdampak penting pada perusahaan, sebab bertambahnya harga saham bertambah juga nilai perusahaan. Faktor mengakibatkan ROA, ROE, serta DER pada harga saham ditinjau dari laba penjualan serta perputaran total aktiva pada ROA, dari rasio aktivitas perusahaan, utang serta likuiditas pada ROE serta DER ditinjau dari nilai utang serta equitas.

ROA yakni menunjukkan perbandingan laba bersih dari perusahaan dengan modal yang telah diinvestasikan pada sebuah aset. ROA rendah akan mengakibatkan perusahaan kurang produktif serta berdampak pada harga saham.

DER yakni menunjukkan perbandingan keuangan antara total utang dengan ekuitas. Jumlah utang serta ekuitas harus proporsional. DER tinggi akan menyebabkan menurunnya kondisi fundamental perusahaan,

ROE yakni perhitungan yang menunjukkan perbandingan keterampilan perusahaan memperoleh laba bersih dengan modal sendiri serta memperoleh laba bersih untuk investor. ROE rendah artinya perusahaan tidak baik, posisi perusahaan akan lemah, yang berdampak pada harga saham.

Dari latar belakang, peneliti ingin meneliti harga saham dengan judul penelitian **“Pengaruh ROA, DER, dan ROE terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019-2021”**

I.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi penelitian ini yakni :

1. ROA rendah menyebabkan perusahaan kurang produktif yang berdampak pada harga saham.
2. DER tinggi menyebabkan menurunnya keadaan fundamental perusahaan, yang berdampak pada penurunan harga saham.
3. ROE rendah menyebabkan berarti posisi perusahaan lemah, yang berdampak pada harga saham.
4. ROA, DER serta ROE pada harga saham perusahaan yang menurun karena turunnya nilai perusahaan.

I.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimana dampak ROA pada harga saham perusahaan *food and beverage* pada BEI ?
2. Bagaimana dampak DER pada harga saham perusahaan *food and beverage* pada BEI ?
3. Bagaimana dampak ROE pada harga saham perusahaan *food and beverage* pada BEI ?
4. Bagaimana dampak ROA, DER serta ROE pada harga saham perusahaan *food and beverage* pada BEI ?

I.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitiannya yakni:

1. Untuk uji serta analisis dampak ROA pada harga saham perusahaan *food and beverage* pada BEI.
2. Untuk uji serta analisis dampak DER pada harga saham perusahaan *food and beverage* pada BEI.
3. Untuk uji serta analisis dampak ROE pada harga saham perusahaan *food and beverage* pada BEI.
4. Untuk uji serta analisis dampak ROA, DER, serta ROE pada harga saham perusahaan *food and beverage* pada BEI.

I.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini yakni:

1. Untuk Perusahaan
Bahan unntuk mengambil keputusan agar harga saham meningkat.
2. Untuk Fakultas Ekonomi Universitas Prima Indonesia
Agar menambah ilmu untuk mahasiswa S1 Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Prima Indonesia.
3. Untuk Peneliti
Agar bertambah ilmu di biserta g Manajemen Keuangan, terutama yang terkait harga saham serta faktor yang berpengaruh.
4. Untuk Peneliti Selanjutnya
Panduan untuk penelitian selanjutnya dengan variable yang sama.

I.6 Penelitian Terdahulu

Peneliti mencantumkan penelitian terdahulu untuk referensi penelitian. Berikut ini hasil penelitian sebelumnya :

Tabel I.1
Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
Yulia Devi Hardianti (2019)	Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER), <i>Return on Equity</i> (ROE), <i>Net Profit Margin</i> (NPM), dan <i>Earning Per Share</i> (EPS) terhadap Harga Saham	X1 = DER X2 = ROE X3 = NPM X4 = EPS Y = Harga Saham	DER, ROE, dan NPM tidak mempunyai pengaruh terhadap harga saham, sedangkan EPS mempunyai pengaruh terhadap harga saham.
Rahma Yulianti, Khairunna (2020)	Pengaruh <i>Return on Asset</i> , <i>Debt to Equity Ratio</i> dan <i>Return on Equity</i> terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Makanan dan Minuman di BEI	X1 = ROA X2 = DER X3 = ROE Y = Harga Saham	<i>Return on Asset</i> , <i>Debt to Equity Ratio</i> dan <i>Return on Equity</i> secara bersama-sama berpengaruh dan signifikan dan secara parsial berpengaruh positif.
Maria Bella Paramita (2020)	Pengaruh <i>Return on Asset</i> (ROA), <i>Earning Per Share</i> (EPS) dan <i>Return on Equity</i> (ROE) terhadap Harga Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI 2014-2018).	X1 = ROA X2 = EPS X3 = ROE Y = Harga Saham	ROA, EPS, ROE secara parsial sama-sama berpengaruh terhadap harga saham.

Sumber : Penelitian Terdahulu

I.7 Teori *Return on Asset* terhadap Harga Saham

Ryan (2016:112) menyatakan bahwa *ROA* yaitu ukuran pendapatan jika dibanding total aset. Pertambahan aset perusahaan tanpa meninjau yang lain.

Hery (2015:228) menyatakan ROA menjadi teknik analisa keuangan yang sifatnya komprehensif. ROA mengukur efektivitas perusahaan dengan semua aktiva untuk operasi perusahaan dalam memperoleh laba.

Kasmir (2014:201) menyatakan *ROA* ialah analisis perbandingan profitabilitas. Perbandingan laba bersih yang tidak selaras dengan semua asset agar diperoleh keuntungan.

Kesimpulannya ROA ialah teknik analisa keuangan yang sifatnya komprehensif pada analisis rasio propabilitas pendapatan jika dibanding total aset.

I.8 Teori *Debt Equity Ratio* terhadap Harga Saham

Sukamulja (2017:50) menyatakan *DER* ialah pengukuran persentase liabilitas pada modal perusahaan. Hal ini penting agar mengetahui resiko bisnis perusahaan.

Mudrajat Kuncoro (2016: 288) menyatakan *DER* berguna agar diketahui perbandingan total serta a oleh kreditor dari pemangku saham.

Samsul (2015:174), *DER* ialah rasio antara total hutang pada ekuitas. Setiap bulan atau tahun posisi rasio mampu berubah.

Kesimpulannya *DER* ialah persentase liabilitas pada modal perusahaan yang berisi perbandingan total hutang pada ekuitas untuk mengukur risiko bisnis perusahaan.

I.9 Teori *Return on Equity* terhadap Harga Saham

Fahmi (2016: 82), *ROE* dikenal dengan laba atas equity/perputaran total aset.

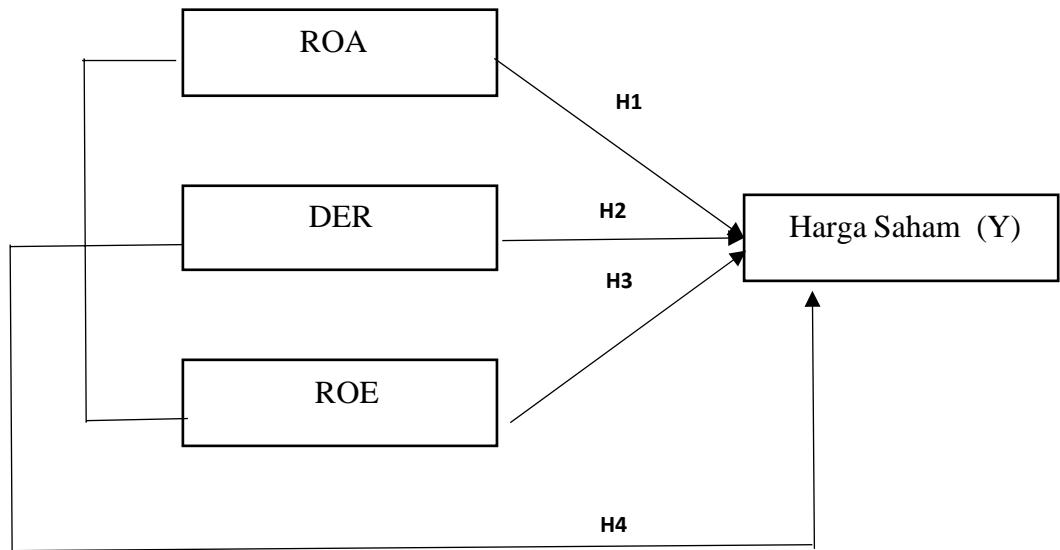
Prihadi (2014:261) menyatakan untuk pemilik modal rasio ini penting agar diketahui hasil yang didapat dari penambahan modal.

Wachowicz serta Van Horne (2014:183), menyarakan *ROE* yakni perbandingan laba bersih sudah pajak dengan ekuitas pemilik saham.

Berdasarkan opini diatas, maka dapat disimpulkan bahwa *ROE* rasio yang membandingkan antara laba bersih setelah pajak dengan ekuitas atau rasio dalam menukur keuntungan dari hal pemilik mal sendiri.

I.10 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual penelitian yakni :



Gambar 1.1

Kerangka Konseptualn

I.11 Hipotesis Penelitian

Hipotesis daalampenelitian inii adalah sebagai berikut :

H1 : ROA berdampak pada Harga Saham perusahaan *food and beverage* pada BEI

H2 : DER berdampak pada Harga Saham perusahaan *food and beverage* pada BEI

H3 : ROE berdampak pada Harga Saham perusahaan *food and beverage* pada BEI

H4 : ROA, DER serta ROE berdampak pada Harga Saham perusahaan *food and beverage* pada BEI